

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian



Gambar 3.1 Objek Penelitian Aplikasi PeduliLindungi

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Moleong, 2012). Dengan melakukan sesi wawancara dan observasi pada masyarakat pengguna aplikasi pedulilindungi berdasarkan tahun lahirnya atau Generasi X, Y, Z. Dalam penelitian ini, objek penelitian dilakukan di kabupaten Garut, salah satu kota di provinsi Jawa Barat yang di juluki Kota Intan oleh Presiden pertama Republik Indonesia, IR. Soekarno yang akrab dipanggil Bung Karno. Bung karno melihat keadaan lingkungan di Kabupaten Garut sangat bersih, memiliki pemandangan yang indah, dan nyaman (Nasional, n.d). Objek penelitian yang akan dilakukan di

Kabupaten Garut ini yaitu para pengguna dari sebuah aplikasi Kesehatan yang bernama Aplikasi PeduliLindungi, Aplikasi informasi Kesehatan yang menjadi suatu aplikasi tracking penyebaran covid-19, dan dapat diuraikan bahwa peneliti akan meneliti beberapa informan dengan mengidentifikasi pada hal yang menyangkut motif, makna serta bagaimana pengalaman penggunaan aplikasi pedulilindungi ini bagi para penggunanya sesuai dengan kategori umur atau sering disebut generasi X, Y, Z.

Pedulilindungi ialah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-19), Aplikasi Pedulilindungi merupakan sebuah aplikasi yang pelaksanaan surveilans Kesehatan dengan menyelenggarakan *tracing* yaitu melakukan pelacakan terhadap orang-orang yang berkontak dengan orang-orang yang diduga mengidap Covid-19, selain itu juga tracking yaitu melacak persebaran virus corona dengan melihat siapa saja yang telah bertemu dengan penderita virus corona dan menyelenggarakan *warning and fencing* yaitu adanya peringatan dan pengawasan dengan upaya *Tracking* (pelacakan), *Tracing* (penelusuran) dan *testing* (pengujian) dalam mendeteksi sebaran kasus Covid-19. Aplikasi Pedulilindungi ini menjadi sebuah objek penelitian ini dengan pemaparan manfaat sebuah aplikasi Kesehatan yang menjadi kebijakan pemerintah Indonesia. Aplikasi PeduliLindungi (bisa dikatakan) merupakan ujung tombak aktivitas masyarakat di tengah mewabahnya penyakit Covid-19, tepatnya pada masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), setidaknya keberadaan aplikasi ini memperlancar uji coba implementasi

protocol Kesehatan pada pusat pemberlanjaan/mall/pusat perdagangan. (Kominfo, 2021)

Aplikasi ini mengandalkan partisipasi warga untuk saling menunjukkan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan, pengguna aplikasi ini juga akan menerima notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah, yaitu area atau kelurahan yang telah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau terdapat Pasien dalam pengawasan. Aplikasi mengumpulkan Data pribadi untuk keperluan penanggulangan penyebaran COVID-19 serta penyakit menular lainnya, memfasilitasi tatanan kehidupan yang baru (*new normal*), mengelola dan memperlancar proses penggunaan aplikasi, dan tujuan-tujuan lainnya selama diizinkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, PeduliLindungi sangat memperhatikan kerahasiaan pribadi pengguna. Data pengguna disimpan safety dalam format terenkripsi dan tidak akan dibagikan pada orang lain. Data pengguna hanya akan diakses Jika anda sebagai dalam risiko tertular COVID-19 dan perlu segera dihubungi oleh petugas Kesehatan.

Pengguna aplikasi informasi Kesehatan ini tentunya dari berbagai kalangan, peneliti disini mengambil berdasarkan tahun lahirnya atau yang di sebut Generasi X, Y, Z. dari tiga generasi ini tentunya akan memunculkan persepsi yang berbeda-beda setiap individunya, serta kebutuhan yang berbeda atas penggunaannya.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan sebuah istilah yang berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu bersangkutan. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Darmawan, 2013). Maka dalam hal ini, metodologi penelitian akan memberikan gambaran perencanaan seperti langkah-langkah serta prosedur yang harus ditempuh, sumber data, serta waktu penelitian untuk mempermudah peneliti agar sampai pada tahap pengambilan keputusan dan mendapatkan hasil.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma Penelitian adalah cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata (Mulyana, 2013). Menurut Thomas Kuhn dalam (Rakhmat & Ibrahim, 2016) mengatakan bahwa paradigma digunakan untuk menunjukkan kerangka konseptual yang digunakan serta untuk mengkaji masalah dan cara menemukan solusinya. Paradigma yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Makna Pemanfaatan Aplikasi Pedulilindungi sebagai Media Informasi Vaksin bagi Generasi X, Y, Z ini adalah paradigma konstruktivisme.

Paradigma konstruktivisme yaitu paradigma yang memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Kenyataan

itu bersifat ganda, dapat dibentuk, dan merupakan satu keutuhan. Kenyataan ada sebagai hasil bentukan dari kemampuan berpikir seseorang. Pengetahuan hasil bentukan manusia ini tidak bersifat tetap tetapi berkembang terus. Pengenalan manusia terhadap realitas social berpusat pada subjek dan bukan pada objek, hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan bukan hasil pengalaman semata, tetapi merupakan juga hasil konstruksi oleh pemikiran (Arifin, 2012).

Dari yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan dan pentingnya paradigma adalah sebagai paduan berfikir bagi penelitian yang mampu memberikan arah dalam mempelajari teori serta menemukan titik penelitian dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari masalah yang diangkat dalam penelitian yang diambil. Kaitan penelitian makna pemanfaatan aplikasi pedulilindungi sebagai media informasi vaksin bagi generasi X, Y, Z dengan paradigma konstruktivisme ialah bagaimana pemikiran masyarakat terhadap realita social saat ini dengan berbagai kebijakan pemerintah mengenai penggunaan aplikasi pedulilindungi. Paradigma konstruktivisme ini digunakan dalam penelitian mengenai pemanfaatan suatu aplikasi untuk dapat mengembangkan pemahaman yang dapat membantu interpretasi suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adakah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian dengan hasil data yang disajikan bukanlah data yang diuji secara statistic, Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki

suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami (Ardial, 2014:249).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk menggali informasi dari lapangan tanpa berusaha mempengaruhi informan. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati (Morissan, 2013). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap masalah yang diteliti. Peneliti menggali informasi dari informan tanpa mempengaruhi.

3.2.3 Penentuan Informan

Informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sample berdasarkan suatu pertimbangan tertentu dan memiliki sifat populasi ataupun ciri – ciri yang sudah ditentukan (Hidayat, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti sudah menentukan ciri – ciri informan yang akan di wawancara. Dengan mempertimbangkan dipilihnya informan sebagai subjek yang mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Pedulilindungi. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1. Pria maupun wanita dengan tahun lahir 1965-1976 yang termasuk kedalam generasi X dan pengguna aktif.
2. Pria maupun wanita dengan tahun lahir 1977-1995 yang termasuk kedalam generasi Y atau Millenial dan pengguna aktif
3. Pria maupun wanita dengan tahun lahir 1996-2010 yang termasuk kedalam generasi Z dan pengguna aktif.
4. Setiap informan berbeda kalangan, atau berbeda kebutuhan pada saat menggunakan aplikasi pedulilindungi.
5. Bersedia untuk memberikan informasi dan pendapatnya mengenai aplikasi pedulilindungi.
6. Bersedia untuk dilakukan wawancara
7. Memiliki Aplikasi PeduliLindungi di Gadget pribadinya.

Adapun yang menjadi informan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Tgl Lahir/ Generasi	Pekerjaan	Tingkat Pendidikan
1.	Teguh Iman Pribadi	Pria	23 Des 1976/ Gen X	Pegawai Negeri Sipil	S2
2.	Kunkun	Perempuan	15 Feb 1975 / Gen X	Ibu Rumah Tangga	SMA

3.	Marlengga Anggriyani	Perempuan	21 Mar 1995/ Gen Y	Tourguide	S1
4.	Gifrina Indriyani	Perempuan	2 Mei 1995/ Gen Y	Guru	S1
5.	Muhamad Ilham Fadhilah	Pria	07 okt 2001/ Gen Z	Tenaga Kependidikan	S1
6.	Roslyn Maulina A	Perempuan	18 Juni 2001/ Gen Z	Mahasiswi	SMA

Sumber : Hasil Observasi, 2022

3.2.4 Penentuan Narasumber

Narasumber penelitian adalah orang yang mengetahui mengenai informasi atau objek penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Sedangkan, untuk narasumber dalam penelitian ini mempunyai kriteria yaitu:

1. Memiliki latar belakang yang memadai mengenai IT, berwawasan, dan merupakan pengguna aktif dari Generasi yang berbeda.
2. Dapat memberikan pendapat yang lebih signifikan pada pemanfaatan sebuah aplikasi Informasi Kesehatan
3. Bersedia untuk dilakukan wawancara
4. Memiliki aplikasi PeduliLindungi di gadget pribadinya

Tabel 3.2 Data Narasumber Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Profesi
----	------	---------------	---------

1.	Yuda Zuliasa Ashari	Pria	Tenaga Kependidikan (Guru) IT
2.	Iqbal Setyawan	Pria	IT Support Dinas Sosial Garut

Sumber : Hasil Observasi, 2022

3.2.5 Operasional Parameter Penelitian

Tabel 3.3. Operasional Parameter Penelitian

N o	Teori	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
1	Fenomenologi	Motif	Motif “untuk” Motif “karena”	1. Apa motivasi anda untuk menggunakan aplikasi pedulilindungi selain menjadi kebijakan pemerintah? 2. Apa yang menjadi alasan utama anda mempercayai aplikasi pedulilindungi mengenai informasi-informasi covid-19.?

	Alfred Schutz			3. Menurut anda apakah kebijakan pemerintah mengenai aplikasi informasi Kesehatan ini berhasil mengurangi penyebaran covid-19.? Sebutkan alasan.! 4. Apa yang menyebabkan pengguna aplikasi pedulilindungi berani untuk melakukan konsultasi Kesehatan secara online pada fitur yang tersedia.?
2.		Makna	Makna dalam diri Makna membutuhkan acuan	1. Bagaimana anda memaknai aplikasi informasi Kesehatan masyarakat.? 2. Apa yang mendasari anda untuk menggunakan aplikasi pedulilindungi selain untuk mengetahui informasi vaksin.? 3. Kendala apa yang pengguna alami pada saat menggunakan aplikasi pedulilindungi.?

	Fenomenologi Edmund Husserl		Makna perubahan	4. Factor apa saja yang menjadikan aplikasi pedulilindungi menjadi suatu aplikasi citizen health app.? 5. Perubahan apa saja yang dirasakan masyarakat setelah adanya kebijakan pemerintah berupa teknologi informasi Kesehatan pada masa penyebaran covid-19.?
3.		Pengalaman	Pengalaman informan	1. Apa pengalaman yang di dapat pengguna Ketika menggunakan fitur-fitur aplikasi pedulilindungi.? 2. Dari berbagai fitur yang tersedia, apa fitur aplikasi pedulilindungi yang pernah anda gunakan.? 3. Selain dari aplikasi pedulilindungi, aplikasi informasi Kesehatan apa yang pernah anda gunakan.?

			Pengalaman Interaksi	4. Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi pedulilindungi.? 5. Apakah anda pernah merekomendasikan aplikasi pedulilindungi kepada kerabat anda.? 6. Apakah ada kerabat/orang lain yang menyarankan anda untuk menggunakan aplikasi pedulilindungi.?
--	--	--	----------------------	--

Sumber : Modifikasi Peneliti, 2022

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun beberapa kriteria pengumpulan data kualitatif yaitu dikenal dengan metode pengumpulan data observasi, focus group discussion, wawancara mendalam (depth interview), studi kepustakaan, dan studi dokumentasi, (Sugiyono, 2018). Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan studi kepustakaan.

3.2.6.1 Observasi

Observasi yang dikemukakan oleh Bugin (Sugiyono, 2009) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Adapun Langkah-langkah peneliti dalam melakukan observasi partisipan pada penelitian yang berjudul Makna Pemanfaatan Aplikasi Pedulilindungi sebagai Media Informasi Vaksin bagi Generasi X, Y, Z diantara lain :

- 1) Melakukan pendekatan dan berkomunikasi terlebih dahulu dengan informan.
- 2) Menentukan waktu untuk melakukan kegiatan pengamatan.
- 3) Mengumpulkan data dan fakta yang terkait dengan objek penelitian.
- 4) Menyiapkan laporan untuk mencatat data hasil observasi.
- 5) Melakukan pencatatan observasi.
- 6) Menyunting data dari hasil observasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, ditemukan bahwa setiap pengguna aplikasi Pedulilindungi memiliki opininya sendiri, dari mulai pro dan kontra terhadap aplikasi yang telah menjadi kebijakan pemerintah pada masa Covid-19, ada pengguna yang merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini karena secara langsung pengguna tersebut terbantu dengan berbagai informasi yang tersedia pada fitur aplikasi dan menyadari bahwa memang kedepannya akan serba digital dengan begitu adanya aplikasi serta sertifikat vaksin yang berbentuk digital/online tidak ada masalah bagi pengguna tersebut dan memang telah diakui bahwa aplikasi ini sangat gencar dalam memperbaiki dan mempermudah pengguna. Adapun pengguna yang kontra beberapa pengguna yang memiliki keterbatasan gawai dan merasa ketakutan akan kebocoran data yang berpotensi terjadi pada dirinya jika ia menggunakan aplikasi PeduliLindungi.

3.2.6.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data atau informasi secara langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara merupakan suatu pertemuan yang dilakukan oleh dua pihak untuk saling bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab yang dapat menjurus kepada suatu topik tertentu. Wawancara mendalam dilakukan sebagai alat utama untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan pada penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi (Sugiyono, 2018).

Melalui wawancara, peneliti diharapkan mendapat informasi dari informan mengenai suatu fenomena yang diteliti yang tidak dapat terungkap lebih rinci dan detail melalui teknik kuesioner. Dengan kata lain, di dalam wawancara mendalam terdapat suatu diskusi yang terarah antara peneliti dengan informan. Dalam diskusi tersebut peneliti harus bisa mengendalikan diri agar tidak menyimpang jauh dari pokok permasalahan, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya opini maupun pendapat informan sehingga memperoleh jawaban yang lengkap, mendalam, transparan, dan tidak disembunyikan.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, wawancara peneliti ini tidak berpedoman pada daftar pertanyaan atau pertanyaan terstruktur yang sudah direncanakan atau dibuat, akan tetapi pada awal wawancara peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, jika mendapatkan kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka pedoman wawancara yang peneliti lakukan hanya mengenai garis besar permasalahan yang

sedang diteliti oleh peneliti. Langkah-langkah yang dilakukan dalam Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam adalah:

- Menentukan informan dan narasumber.
- Menentukan lokasi dan waktu wawancara.
- Melakukan proses wawancara dengan informan dan narasumber.
- Melakukan dokumentasi ketika wawancara berlangsung.
- Merekap hasil wawancara

3.2.6.3 Studi Pustaka

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka ini peneliti dapat melakukan kegiatan menghimpun informasi dimana saja asalkan tempat tersebut terdapat sumber yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan data yang dibutuhkan dari buku, jurnal, internet, dan sumber lain yang memuat data mengenai pemanfaatan aplikasi Pedulilindungi, peneliti juga melakukan observasi dengan mendatangi narasumber maupun informan untuk mendapatkan data yang terkait dengan penelitian.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori (Sugiyono, 2018). Dalam teknik analisis data ini terdapat tiga alur kegiatan yaitu:

A. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan data verifikasi.

B. Penyajian data

Dalam penyajian data seluruh data di lapangan yang berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang dipaparkan sebelumnya.

C. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti. Proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam penyajian data. Melalui informan tersebut, peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti.

3.2.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.2.8.1 Kriteria Kepastian

Tahap ini memastikan bahwa sesuatu itu objektif dan tidak bergantung pada persetujuan pada beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan

penemuan seseorang. Dapat dikatakan jika pengalaman seseorang itu subjektif jika disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika itu sesuatu yang objektif berarti dapat dipercaya dan dapat dipastikan. Sedangkan subjektif berarti tidak dapat dipercaya atau melenceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian (Moleong, 2012). Kaitan dari fenomena covid-19 sampai pada tahap New normal sehingga terciptanya aplikasi pedulilindungi dalam kriteria kepastian ini yaitu peneliti meyakini bahwa masyarakat mendapatkan suatu informasi bermanfaat dari aplikasi surveilans penyebaran covid-19

3.2.8.2 Kriteria Kepercayaan

Kriteria kepercayaan pada dasarnya muncul menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri dengan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Dalam membuat penelitian, peneliti harus menyusunnya dengan teliti, jelas, terperinci, sistematis dan terpercaya. Apabila pembaca mendapatkan gambaran yang jelas, maka penelitian tersebut memenuhi derajat kepercayaan (Moleong, 2012). Kaitannya dalam penelitian mengenai fenomena covid-19 sampai pada tahap New normal sehingga terciptanya aplikasi pedulilindungi yang diteliti ini yaitu kriteria kepercayaan disini bertujuan agar hasil dan penemuan dari yang berkaitan mengenai pemanfaatan aplikasi pedulilindungi sebagai media informasi dapat dipercaya dan sudah tidak diragukan.

3.2.8.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan merupakan sebuah substitusi istilah reliabilitas di dalam penelitian yang juga nonkualitatif. Dalam penelitian nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan cara mengadakan studi replika. Jika dua atau dalam beberapa kali diadakan pengulangan dari suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya pun secara esensial ternyata sama, maka dapat dikatakan bahwa reliabilitasnya tercapai (Moleong, 2012). Kaitan fenomena covid-19 sampai pada tahap New normal sehingga terciptanya aplikasi pedulilindungi dengan kriteria ketergantungan ini yaitu masalah mengenai fenomena ini sudah banyak diteliti dan diadakan pengulangan dari studi tersebut sehingga reliabilitasnya tercatat dan dapat dipercaya.

3.2.9 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Garut. Peneliti melakukan penelitian dengan cara wawancara mendalam dengan berbagai profesi berdasarkan rahun lahir atau yang sering disebut generasi X, Y, Z sehingga mendapatkan pendapat yang bervariasi, melalui tatap muka secara langsung ataupun sistem online dengan cara zoom meeting maupun video call WhatsApp.

3.2.9.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai dari bulan November 2022, berikut jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Matriks Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022		Tahun 2023			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pra Penelitian/ Persiapan Penelitian ✓	✓					
	a. Konsultasi Masalah Penelitian b. Pengajuan Judul Penelitian	✓					
2.	Penyusunan proposal UP	✓					
3.	Bimbingan usulan penelitian (UP)	✓					
	a. Bab I berisi Latar Belakang Penelitian, Fokus dan Pertanyaan Penelitian, Tujuan dan Manfaat Penelitian	✓					
	b. Bab II Kajian Teoretis, Penelitian Terdahulu, Konseptual dan Kerangka Konseptual		✓				
	c. Bab III Metode Penelitian (Metode, Paradigma, Teknik Pengumpulan Data, Penentuan Informan dan Narasumber, Teknik Analisis Data)		✓				
	d. Revisi Laporan SUP dan Persiapan SUP		✓				
4.	Seminar Usulan Penelitian		✓				
	a. Revisi Seminar Usulan Penelitian			✓			
5.	Bimbingan Skripsi			✓			
	a. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Triangulasi			✓			
	b. Revisi Bab IV				✓		
	c. Penyelesaian Akhir Bab IV & V (Kesimpulan dan Saran				✓		
	d. Daftar Pustaka, Lampiran Skripsi berupa Pedoman dan Hasil Wawancara, Observasi,				✓		

	Biodata Informan, dan Surat Penelitian						
	e. Konsultasi Abstrak, Kata Pengantar					✓	
	f. Pengecekan Laporan Akhir (Skripsi) dari Bab I s/d Bab V					✓	
	g. Pengecekan Abstrak, lampiran serta mempersiapkan syarat sidang, ACC Sidang						✓
	h. Sidang Skripsi						✓

Sumber : Modifikasi Peneliti, 2022